

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Adanya perubahan dan semakin berkembangnya zaman, tidak sedikit teknologi yang makin canggih dan berkembang. Sehingga membuat para media harus dapat mengimbangi perkembangan zaman dan membuat media mengarah ke digital. Media digital merupakan sebuah teknologi yang kita gunakan untuk mencari sebuah informasi-informasi yang terbaru. Sehingga masyarakat memanfaatkan media digital ini sebagai media alternatif untuk mencari sumber informasi. Dengan semakin berubahnya aspek-aspek kehidupan, ini berimbas pada semakin berkembangnya kualitas, kemajuan, serta kemandirian manusia. Ini menjadi faktor pendorong agar pendidikan, khususnya pendidikan tinggi mencetak alumni yang unggul dalam bidang pengetahuan, *skill*, maupun teknologi. Sehingga, sudah sepatutnya mahasiswa sebagai generasi penerus selalu melakukan peningkatan bidang-bidang tersebut.

Pendidikan adalah peranan yang penting untuk kehidupan kedepannya bagi manusia. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam kesadaran penuh serta terstruktur untuk mencapai proses pembelajaran yang aktif sebagai usaha dalam menggali potensi diri agar menguasai aspek-aspek yang dibutuhkan. Sementara itu, H. Horne mendefinisikannya sebagai suatu proses berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan level selanjutnya bagi manusia yang telah mengalami perkembangan secara mental, emosional, dan fisik, bebas serta sadar kepada tuhan.

Pendidikan juga bagian dari faktor krusial sebagai bekal untuk melawan hambatan dengan skala terkecil hingga terbesar. Eksistensi pendidikan, pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang berkualitas dapat membawa kita menghadapi persaingan dengan negara maju. Pendidikan memegang peranan penting pada seluruh aspek kehidupan manusia. Redja Mudyahardjo berpendapat dalam buku "pengantar pendidikan", secara umum pengibaratan pendidikan merupakan suatu kehidupan, sedangkan jika dispesifikkan, pendidikan dimaknai pengalaman dalam proses belajar hidup. Karena,

pendidikan berpengaruh pada perkembangan serta pertumbuhan seseorang dalam kondisi apapun (Mudyahardjo, 2013).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, jumlah mahasiswa di Indonesia berjumlah 8.956.184 orang pada 2021. Angka ini terus mengalami peningkatan, yaitu mengalami kenaikan 4,1%. Sedangkan jumlah masyarakat yang masih menanggur per bulan Februari 2022 ada di angka 5,83%. Indonesia diperkirakan mengalami masa bonus demografi dalam kurun tahun 2012 hingga 2030 dengan 2020 hingga 2030 sebagai puncaknya (Badan Pusat Statistik, 2022). Kondisi ini merupakan sebuah keadaan dimana dominasi populasi masyarakat ditempati oleh usia produktif. Sebagai persiapan generasi muda menghadapi persaingan dunia, hal yang harus dilakukan adalah peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam upaya mendukung dunia pendidikan untuk terjun ke dunia karir, Universitas Pembangunan Jaya memiliki program Kerja Profesi yang di implementasikan menjadi mata kuliah wajib yang diambil untuk mahasiswa semester 7. Mata Kuliah Kerja Profesi bertujuan agar mahasiswa dapat berpengalaman dengan berkecimpung secara langsung di dunia kerja. Mata Kuliah Kerja Profesi ini juga sebagai salah satu upaya untuk mahasiswa dapat menerapkan atau mempraktekan ilmu atau teori-teori yang mereka dapatkan selama perkuliahan berlangsung.

Mata Kuliah Kerja Profesi memiliki bobot sebesar 3 SKS, atau biasanya jika dalam waktu kerja minimal 400 jam atau setara dengan kurang 3 bulan masa kerja. Mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan atau menjalankan pekerjaannya dengan berkreavitas dan berekspresi mungkin, sehingga dapat mengembangkan minat dan kemampuan mereka. Program Kerja Profesi ini, mahasiswa dibebaskan untuk memilih dan menentukan tempat mereka menjalankan Program Kerja Profesi, tetapi terdapat syarat-syarat dalam penentuan perusahaan tujuan, harus perusahaan yang berbadan hukum, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan ini menjadi bagian dalam rangka memotivasi mahasiswa yang akan berperan sebagai calon tenaga yang professional agar terus menggali perbekalan dengan tidak hanya melakukan kajian teoritis suatu bidang ilmu, mahasiswa sudah sepatutnya memiliki kemampuan untuk mempraktikannya dalam keadaan sebenarnya. Pelaksanaan praktik profesi dapat berkontribusi dalam perwujudan sumber daya manusia berkualitas yang siap untuk bekerja.

Program kerja profesi ini juga merupakan sebuah kesempatan yang sangat bagus bagi mahasiswa. Karena pada kerja profesi ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti magang di sebuah perusahaan yang sudah terdaftar menjadi PT. sehingga mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup untuk nantinya memasuki dunia kerja setelah lulus.

Pada kesempatan ini praktikan melakukan kerja profesi pada ruang lingkup Tenaga Ahli di Kantor anggota DPR RI Rachel Maryam Sayidina, Fraksi Gerindra, Komisi I, DPR RI. Praktikan bekerja sebagai tenaga ahli yang mengkoordinir aktivitas dari program kerja yang sudah direncanakan oleh Komisi I dan juga dari Rachel Maryam. Pada tugas ini praktikan mendapatkan tugas untuk membantu mempublikasikan kegiatan yang di ikuti oleh Rachel Maryam. Praktikan juga melakukan berbagai tugas, seperti mengelola kegiatan, membantu membuat materi persentasi yang akan di paparkan kepada masyarakat.

Sifat kerja yang diterapkan oleh DPR-RI juga bersifat evaluatif rekomendatif, di mana sifat ini akan mendorong terjadinya output yang menghasilkan kepentingan bersama untuk menemukan upaya solutif. Pada akhirnya yang terpenting dari semuanya adalah pengupayaan dari tiap-tiap instansi terkait, sinergitas menjadi point penting dalam hierarkis bernegara, kepentingan masyarakat merupakan marwah bersama birokrasi. Ini menarik perhatian praktikan sehingga muncul minat untuk melksanakan rogram ini di lembaga birokrasi yaitu DPR-RI. Terkait tugas pokok dari anggota Legislatif terutama pada anggota DPR-RI yaitu berfungsi untuk menjadi pengawas saat dilaksanakannya UU, APBN, dan kebijakan dari pemerintah, selain melakukan tindak pengawasan, DPR-RI juga berfungsi untuk menyerap, mengumpulkan, menampung, dan menindaklanjuti aspirasi dari rakyat. Karena dari itu, setiap kebijakan yang ingin dijalankan harus membutuhkan survey lapangan terlebih dahulu, yang di mana DPR tersebut terlibat di dalamnya. Dalam hal ini membutuhkan sinergitas dari masyarakat, karena hal ini melibatkan seluruh elemen masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- 1) mengimplementasikan pelajaran Ilmu Komunikasi yang sudah diajarkan pada Mata Kuliah
- 2) mempelajari pengalaman kerja profesional di dalam sebuah perusahaan
- 3) mempelajari pengalaman kerja secara langsung yang berkaitan dengan bidang ilmu Komunikasi
- 4) melatih gaya cara berkomunikasi bersama tim dan atasan
- 5) melatih ketelitian dalam mengoreksi dan membuat berita
- 6) mempelajari gaya penulisan berita dalam dunia pemerintahan

1.2.2 Tujuan kerja profesi

- 1) Memperoleh pengalaman kerja di Komisi I DPR RI
- 2) Mendapatkan pengalaman terkait sistem kerja di Komisi I DPR RI
- 3) menerapkan pelajaran Ilmu Komunikasi yang sudah diajarkan pada Mata Kuliah
- 4) terampil dalam melakukan komunikasi agar dapat dengan mudah menyesuaikan diri di dunia kerja.
- 5) memperoleh ilmu gaya berkomunikasi bersama tim dan atasan

1.3 Tempat kerja profesi

Tempat dilaksanakannya program berada pada kantor fraksi anggota legislasi dari Partai Gerindra, yang berlokasi di Gedung Nusantara I DPR RI, Jalan Gatot Subroto, No. 1, RT.1/RW.3, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10270. Pelaksanaan program kerja profesi ini dilakukan dengan sistem hybrid, yang di mana secara Work From Home dan Work From Office, di karenakan masih berlakunya pembatasan ruangan yang bertujuan untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Praktikan melakukan program kerja profesi masuk kedalam Komisi I yang berasal dari fraksi Partai Gerindra, cakupan dan fungsi dari Komisi I DPR RI yang berfokus pada bidang komunikasi, ketahanan, hubungan luar negeri serta informatika dan yang terakhir adalah intelejen. Dalam mengembangkan bidang pekerjaannya, Komisi I DPR RI mempunyai mitra kerja, yakni: Kementerian Pertahanan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Panglima TNI AD,AL, dan AU, Dewan Pers, dan masih banyak beberapa mitra lainnya.

Alasan praktikan memilih Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI sebagai tempat untuk melaksanakan program kerja profesi adalah praktikan ingin mendapatkan ilmu ataupun pengalaman kerja secara profesional dalam dunia politik di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara Hukum, terlebih lagi Dewan Perwakilan Rakyat merupakan badan yang memegang atau mempunyai kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Praktikan ingin mengetahui bagaimana cara alur komunikasi yang terjadi pada ruang lingkup Dewan Perwakilan Rakyat RI, khususnya pada Komisi I dari Fraksi Partai Gerindra.

Dengan dapat bergabungnya pada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, di Komisi I, diharapkan praktikan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan sistem kerja yang terjadi sebenarnya, khususnya pada dunia politik. Dengan memiliki mitra kerja yang banyak menjadikan praktikan yakin bahwasannya apabila bergabung dengan komisi ini, praktikan akan mendapatkan begitu banyak kesempatan dalam pengembangan pengetahuan seta keterampilan langsung.

1.4 Jadwal pelaksanaan kerja profesi

No	Kegiatan	Bulan																											
		Mar				April				Mei				Juni				Juli				Agust				Sept			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	pembuatan CV dan Cover Letter	■	■	■																									
2	Mencari informasi seputar lowongan magang				■	■	■	■	■	■	■	■																	
3	Mengirim CV dan Cover Letter				■	■	■	■	■	■	■																		
4	interview dengan perusahaan Vidio.com									■																			
5	interview dengan sinarmasland									■																			
6	interview dengan erde kreatif indonesia										■																		

Kreatif Indonesia, pada bulan Juni. Pada perusahaan Erde Kreatif Indonesia praktikan diberikan sebuah tes tertulis terlebih dahulu sebelum akhirnya masuk kedalam dtahap interview. Terakhir praktikan melakukan wawancara dengan pihak Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dengan Komisi I.

Setelah beberapa hari praktikan mendapatkan balasan dari DPR-RI bahwa dinyatakan diterimanya sebagai tenaga ahli di DPR RI Komisi I. setelah itu praktikan mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan untuk sebagai salah satu syarat administrasi dari Kerja Profesi, praktikan membuat surat pengantar dari universitas. Praktikan mulai melaksanakan Kerja praktik di DPR-RI pada hari Senin, 20 Juni 2022. Pada hari pertama praktikan diajak untuk mengelilingi ruangan kerja yang akan ditempati nantinya.



